

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DAN
PERILAKU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN *BODY
IMAGE* SAAT *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMP
NEGERI 01 NGLUWAR MAGELANG**

2010

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
YUNI KURNIASIH**

NIM : 060201167

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2010**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP DAN
PERILAKU DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN *BODY
IMAGE* SAAT *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMP
NEGERI 01 NGLUWAR MAGELANG**

2010

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
YUNI KURNIASIH

NIM : 060201167



Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : FIKA NUR INDRIASARI, S.Kep.Ns.

Tanggal : 11 Agustus 2010

Tanda Tangan :

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE TO THE ATTITUDES AND BEHAVIOR
CHANGES IN THE FACE OF CHANGES IN BODY IMAGE WHEN MENARCHE ON
TEENAGE GIRLS IN SMP NEGERI 01 NGLUWAR MAGELANG IN 2010¹**

Yuni Kurniasih², Fika Nur Indriasari³

ABSTRACT

The Background: The lack of information about menarche in adolescents makes girls teenage are not ready to face any changes in body image that occurred. Lack of information also make teens act and behave sometimes they must not do and do not deviate from the rules

The Objective: The study was conducted to determine the relationship of knowledge to the attitudes and behavior in the face of changes in body image at menarche in adolescent girls in Junior High School SMPN 01 Ngluwar Magelang in 2010

The Methods: This study uses correlational methods. The population in this study was student of class VII and VIII Junior High School SMP N 01 Ngluwar Magelang in 2010 which has experienced periods of 64 people, with a sample of 45 respondents who taken in Proportionate Stratified Random Sampling. This research was conducted from May to June 2010. Collecting data using a questionnaire that has 45 items. Analysis technique used is using Chi Square analysis (X^2).

The Findings: non-parametric statistical technique of chi squared with fisher exact test showed significant value of $p < 0.05$ ($0.001 < 0.05$) for knowledge and attitude ($0.000 < 0.05$) for the knowledge and behavior, then H_0 is rejected and H_a accepted, so it can be concluded that there was a relationship between knowledge and attitudes and behavior in the face of changes in body image at menarche in adolescent girls in Junior High School SMPN 01 Ngluwar Magelang.

The Suggestion: to increase the information on menarche in adolescent girls in every school institution

Keywords : Knowledge, Attitude and behavior, body image, menarche

Bibliography : 12 books (1999-2010), 4 Internet, four theses

Number of Pages : xiii, 66 pages, 9 tables, 2 pictures, 15 attachments

¹ Title of Thesis

² Student school of nursing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer school of nursing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan reproduksi umumnya dan pendidikan kesehatan reproduksi khususnya, bagi para remaja tampaknya merupakan hal yang sangat menarik perhatian. Dalam berbagai berita media massa dikemukakan tentang banyaknya kasus-kasus seperti pelecehan seksual yang dapat berakibat pada timbulnya tindakan kriminal. Untuk mengantisipasi masalah tersebut diatas, maka dirasa perlu untuk memasukkan pendidikan kesehatan reproduksi didalam kurikulum sekolah, walaupun tidak berupa mata pelajaran tersendiri (Radjah, 2001). Saat ini diperkirakan 27%-30% dari penduduk dunia berusia antara 10-24 tahun dan 83% dari mereka berada di negara berkembang. Di Indonesia jumlah penduduk berusia 10-24 tahun diperkirakan ada 31% dari total penduduk, sedang khusus untuk remaja usia 10-19 tahun berjumlah 49 juta jiwa atau 21% dari total penduduk. Jumlah penduduk remaja yang cukup besar tersebut membawa

pengaruh yang tidak ringan bagi Indonesia pada khususnya yang merupakan negara yang baru berkembang. Padahal untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak dihasilkan melalui proses yang cepat, tetapi melakukan proses yang berkelanjutan (Sudrajat, 2002).

Di Amerika sekitar 95% anak perempuan mempunyai tanda pubertas pada umur 12 tahun dan umur rata-rata 12,5 tahun. *Menarche* atau menstruasi pertama merupakan salah satu perubahan pubertas yang pasti dialami setiap anak perempuan. Banyak dari mereka yang memaparkan bahwa menstruasi pertama kali (*menarche*) merupakan suatu hal yang biasa dan wajar bagi semua remaja putri (Ganong, 2003).

Usia untuk mencapai fase terjadinya *menarche* dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain faktor suku, genetik, sosial, ekonomi, dan lain-lain. Di Inggris usia rata-rata untuk mencapai *menarche* adalah 13,1 tahun, sedangkan

suku Bunding di Papua, *menarche* dicapai pada usia 18,8 tahun (Jamaluddin, 2004).

Di Indonesia gadis remaja pada waktu *menarche* bervariasi antara 10-16 tahun dan rata-rata *menarche* 12,5 tahun, usia *menarche* lebih dini di daerah perkotaan dari pada yang tinggal di Desa dan juga lebih lambat wanita yang kerja berat (Wiknjosastro, 2003).

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini yaitu desain studi korelasional yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel yang mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel di ikuti oleh variasi variabel yang lain. Dari segi waktu, penelitian bersifat *Cross Sectional* dimana penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian pengukuran dan pengamatan variabel pada saat bersamaan atau pada waktu tertentu.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti

(Notoatmojo, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para siswi kelas I,II, dan III SMP N 1 Ngluwar Magelang sebanyak 81 yang terdiri dari kelas I = 45 siswi, kelas II = 36 siswi. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel dari penelitian ini adalah 65 siswi berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesalahan suatu instrumen (Notoatmodjo, 2005). Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Penilaian terhadap reliabilitas dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson* (Sugiyono, 2006) untuk item

pertanyaan pengetahuan, dan untuk item pertanyaan sikap dan perilaku menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2006).

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1. Distribusi

**Frekuensi Kelas Responden
Siswi SMP Negeri 01 Ngluwar
Magelang Tahun 2010**

| No. | Kelas | Frekuensi | Prosentase |
|--------|-------|-----------|------------|
| 1. | VII | 25 | 55,5% |
| 2. | VIII | 20 | 44,5% |
| Jumlah | | 45 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden remaja putri /siswi SMP Negeri 1 Ngluwar Magelang kelas VII sebanyak 55,5% dan kelas VIII sebanyak 44,4%.

a. Pengetahuan

**Tabel 4.2. Distribusi
Frekuensi Pengetahuan
Remaja Putri di SMP
Negeri 01 Ngluwar
Magelang Tahun 2010**

| No. | Kategori | F | Prosentase |
|-------|----------|----|------------|
| 1. | Baik | 9 | 20,0% |
| 2. | Sedang | 34 | 75,6% |
| 3. | Buruk | 2 | 4,4% |
| Total | | 45 | 100% |

Sumber : Data primer

Dari tabel diatas diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswi dengan katagori baik ada 9 orang (20,0%), sedangkan yang berpengetahuan buruk ada 2 orang (4,4 %).

b. Sikap

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi
Sikap Remaja Putri di SMP
Negeri 01 Ngluwar
Magelang Tahun 2010**

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1. | Baik | 6 | 13,3% |
| 2. | Cukup | 17 | 37,8% |
| 3. | Kurang | 22 | 48,9% |
| Total | | 45 | 100% |

Sumber data : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 orang (13,3%) mempunyai sikap baik, sedangkan 22 orang (48,9%) mempunyai sikap yang kurang baik dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

c. Perilaku

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Perilaku Remaja Putri di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang Tahun 2010

| No. | Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1. | Baik | 16 | 35,6% |
| 2. | Cukup | 28 | 62,2% |
| 3. | Kurang | 1 | 2,2 % |
| Total | | 45 | 100% |

Sumber data : Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang (35,6%) mempunyai perilaku dengan katagori baik, sedangkan 1 orang (2,2%) mempunyai perilaku kurang baik dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

d. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri dalam menghadapi Perubahan *body Image* saat *menarche* di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang

Tabel 4.5. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja dalam Menghadapi Perubahan *Body Image* saat *Menarche* Tahun 2010

| Pengetahuan | Sikap | | | | | |
|-------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | |
| | F | % | F | % | F | % |
| Baik | 5 | 11,1% | 2 | 4,4% | 2 | 4,4% |
| Sedang | 1 | 2,2% | 14 | 31,1% | 19 | 42,2% |
| Buruk | 0 | 0% | 1 | 2,2% | 1 | 2,2% |
| Total | 6 | 13,3% | 17 | 37,8% | 22 | 48,9% |

Tabel diatas menunjukkan responden yang berpengetahuan baik dan mempunyai sikap yang baik ada 5 orang (11,1%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan yang buruk dan sikap yang kurang ada 1 orang (2,2%). Untuk prosentase terbesar ada pada pengetahuan sedang dengan sikap yang kurang yaitu sebanyak 19 orang (42,2%).

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, maka dilakukan uji statistik *Chi square fisher's exact test* antara pengetahuan dengan sikap memperoleh nilai signifikan (p) adalah 0,001. Karena nilai $p < 0,005$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap remaja di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang.

e. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Remaja Putri dalam menghadapi Perubahan *body Image* saat *menarche* di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang

Tabel 4.6. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Remaja dalam Menghadapi Perubahan *Body Image* saat *Menarche* Tahun 2010Sumber

| Pengetahuan | Perilaku | | | | | |
|-------------|----------|-------|-------|-------|--------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | |
| | F | % | F | % | F | % |
| Baik | 8 | 17,8% | 1 | 2,2% | 0 | 0% |
| Sedang | 8 | 17,8% | 25 | 55,6% | 1 | 2,2% |
| Buruk | 0 | 0% | 2 | 4,4% | 0 | 0% |
| Total | 16 | 35,6% | 28 | 62,2% | 1 | 2,2% |

Data : Data Primer

Dari tabel diatas dapat

diketahui untuk remaja yang mempunyai pengetahuan baik dan mempunyai perilaku baik ada 8 orang (17,8%), sedangkan tidak ada siswi/remaja putri di SMP Negeri 01 Ngluwar magelang yang mempunyai pengetahuan buruk dan perilaku yang kurang baik dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, maka dilakukan uji

statistik *Chi square fisher's exact test* antara pengetahuan dengan sikap memperoleh nilai signifikan (p) adalah 0,000. Karena nilai $p < 0,005$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku remaja di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang.

PEMBAHASAN

Sekolah menjadi pusat pembelajaran berbagai macam pengetahuan bagi pelajar/remaja. Segala bentuk pengetahuan mereka dapatkan disekolah baik itu formal ataupun nonformal. Tetapi pengetahuan tentang *menarche* khususnya tentang perubahan *body image* saat *menarche* kurang mendapat perhatian yang berarti. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh beberapa guru dan siswi di SMP Negeri 01

Ngluwar Magelang. Banyak remaja putri yang mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi /*menarche* dari sumber-sumber yang tidak jelas dan kurang diyakini kebenarannya.

Berdasarkan deskriptif penelitian, pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang dalam katagori sedang yang secara rinci terdapat 9 responden (20,0%) dalam katagori baik, 34 responden (75,6%) dalam katagori sedang dan 2 responden (4,4%) dalam katagori buruk.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang *menarche* adalah akses informasi, tempat tinggal, serta umur remaja putri itu sendiri.

Sikap terhadap perubahan *body image* saat *menarche* pada remaja tidak lepas dari pengetahuan mereka tentang *menarche*. Dari hasil penelitian bahwa sikap remaja putri di SMP Ngluwar 01 Magelang dalam katagori kurang, yaitu sebanyak 22 responden (48,9%), dengan rincian 6 (13,3%) responden dalam

katagori baik, dan 17 (37,8%) dalam katagori cukup. Besarnya prosentase ini dapat diartikan kurangnya pengetahuan responden tentang *menarche* mempengaruhi sikap responden.

Faktor lain yang mempengaruhi sikap selain pengetahuan diantaranya pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, budaya lingkungan setempat, media masa, lembaga pendidikan dan agama dan juga emosional pribadi masing-masing.

Perilaku remaja di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* termasuk dalam katagori cukup(62,2%).

Dari hasil penelitian didapatkan hasil dengan rincian, 16 responden (35,6%) dalam katagori baik, 28 responden (62,2%) termasuk dalam katagori cukup dan 1 responden (2,2%) masuk dalam katagori perilaku kurang baik dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*. Besarnya prosentase ini berarti bahwa masih banyak remaja putri di SMP negeri 01 Ngluwar Magelang yang mempunyai

perilaku cukup baik dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

Kepribadian seseorang ditentukan oleh salah satu nilai budaya yang dominan pada diri orang tersebut. Secara rinci perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya.

Pada pengujian hipotesis diawal “terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku remaja dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* pada remaja putri di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang”. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh adanya hubungan antar pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p pada perhitungan *chi square* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (H_0 ditolak).

Hasil penelitian ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap pada remaja putri dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara pengetahuan dengan sikap seseorang untuk bertindak.

Semakin banyak dan benar pengetahuan yang diperoleh, maka semakin baik sikap seseorang tersebut dalam menyikapi masalah yang ada. Dari hasil penelitian ini didapatkan pengetahuan yang cukup, maka secara tidak langsung mempengaruhi sikap remaja yang kurang baik dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

Sesuai dengan hipotesis yang telah ditulis diawal, bahwa “terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku remaja dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* pada remaja putri di SMP negeri

01 Ngluwar Magelang”. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil uji statistik diperoleh bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku remaja di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji statistik *chi square fisher exact test* sebesar 0,000, yang mana hasilnya lebih kecil dari 0,05 (H_0 ditolak).

Dengan adanya hasil ini dapat dilihat bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku remaja dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*. Pengetahuan responden termasuk dalam katagori sedang maka akan mempengaruhi perilaku remaja yang masuk dalam katagori cukup. Kedua variabel ini sangat mempengaruhi satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang perubahan *body image* saat *menarche* pada remaja putri di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang termasuk dalam kategori sedang (75,6%).
2. Sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang termasuk dalam katagori kurang (48,9%).
3. Perilaku remaja putri dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang berkatagori cukup (62,2%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku remaja dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche* di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang Tahun 2010, yang ditunjukkan dengan hasil uji *Chi Square Fixhser Exact Test* diperoleh angka signifikan $p < 0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak).

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Siswi SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang

Siswi diharap mendapatkan pengetahuan yang jelas dan benar tentang sistem reproduksi mereka. Pemenuhan kebutuhan pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari berbagai media yang menunjang. Pengadaan informasi untuk siswi tersebut tidak lepas dari peran sekolah tempat dimana mereka menimba ilmu. Para siswi juga dituntut aktif untuk mencari informasi mengenai sistem reproduksi khususnya *menarche* demi kesehatan mereka.

2. Guru di SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang

Diharapkan dapat menyediakan informasi dan media informasi yang mendukung bagi para siswa-siswinya dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang sistem reproduksi

khususnya *menarche* termasuk perubahan *body image* didalamnya agar para siswi lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan mereka.

3. Institusi

a. StiKes `Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah kepastakaan bagi mahasiswa khususnya mengenai kesehatan reproduksi remaja, sehingga dapat memperluas pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap dan perilaku dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

b. SMP Negeri 01 Ngluwar Magelang

Diharapkan dapat bekerja sama dengan instansi terkait dengan kesehatan terutama kesehatan reproduksi dalam menyusun kegiatan-kegiatan tambahan dalam rangka memberikan informasi yang berkaitan dengan *menarche* dan perubahan *body imagenya*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan memperlihatkan kuesioner yang lebih lengkap untuk menggali lebih jelas

hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku remaja putri dalam menghadapi perubahan *body image* saat *menarche*.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Astuti. 2004. *Hubungan antara Pengetahuan tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Dengan Gambaran Diri Remaja di SLTP Negeri Se- Jogja*. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Azwar, S. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- BKKBN. 2001. *Membantu Orang Tua untuk mengenali Berbagai Perubahan Pada Remaja*. <http://www.bkkbn.go.id>.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*,. Edisi kelima. Jakarta : Erlangga.
- Mardiyah. 2008. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Dengan Konsep Diri Remaja SMP Negeri 06 Yogyakarta*. Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Notoatmojo, S. 2007. *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Notoatmojo, S. 2005. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Pratamasari. 2009. *Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Remaja Putri Usia Pubertas Menghadapi Menarche*.
- Stuart, G. 2007. *Keperawatan Jiwa*. Edisi Kelima : Jakarta.
- Sugiyono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2009. *Statistik Untuk Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&B*. Alfabeta : Bandung.
- Tjokronegoro. 2003. *Penilaian Status Gizi Epidemiologi*. FKUI : Jakarta.
- Wiknjaksono. 1999. *Ilmu Kandungan*. Bina Pustaka : Jakarta.
- Yahya. 2009. *Hubungan Status Gizi Remaja Putri dengan Usia Menarche pada Siswi Di Pondok Pesantren Krapayak Yogyakarta*. Prodi Ilmu Kebidanan StiKes `Aisyiyah Yogyakarta.
- Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya : Bandung.

<http://www.kespro.info>, diakses tanggal 2 Desember 2009.

<http://www.medikaholistik.go.id>, diakses
tanggal 3 Desember 2009.

http://www.e_psikologi.com/epsi, diakses
tanggal 3 Desember 2009.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA